

**Peranan Pesantren Darul Hikmah Syekh Ciliwulung dalam
Mengembangkan Dakwah Islamiah
(Studi di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang-Banten)**

**Jurnal Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



**Oleh
Deviani Wirdatillah
NIM: 143300533**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Tahun 1440 H/ 2018 M**

**PERANAN KH.MUFTI DI PESANTREN DARUL
HIKMAH SYEKH CILIWULUNG DALAM
MENGEMBANGKAN DAKWAH ISLAMIAH**
(Studi di Desa Cakung Kec Binuang Kab Serang-Banten)

Oleh : Deviani Wirdatillah

Nim : 143300533

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah UIN "SMH" Banten

E-mail : devianiwirdatillah2012@gmail.com

ABSTRAK

Dakwah merupakan suatu keharusan dalam rangka mengembangkan agama. Kehadiran pesantren di tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai lembaga dakwah. Pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung merupakan lembaga dakwah yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dakwah kepada masyarakat Cakung, dan Pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung telah menjadi bagian dari masyarakat Cakung yang istiqomah dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai Islam dan budaya religious. Perkembangan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung mengajak masyarakat Cakung melakukan berbagai kegiatan untuk memperlakukan lingkungan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. kearah yang lebih baik, sehingga masyarakat Cakung merespon, mendukung, dan memberikan support dengan perkembangan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Hikmah Syekh Ciliwulung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:(1)Bagaimana Kegiatan Pengembangan Dakwah Pesantren Darul Hikmah Syekh Ciliwulung di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang? (2)Bagaimana Pola Komunikasi Dakwah Darul Hikmah Syekh Ciliwulung dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang? (3)Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang?

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui:(1)Untuk Mengetahui Kegiatan Pengembangan Dakwah Pesantren Syekh Ciliwulung di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang.(2)Untuk Mengetahui Pola Komunikasi Dakwah Darul Hikmah Syekh Ciliwulung dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang.(3)Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara analisis deskriptif, menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Berbagai macam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pihak pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung mengacu pada kegiatan bentuk dakwah Bil-Lisan dan dakwah Bil Hal, Adapun pola komunikasi dakwah pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung yang digunakan dengan cara yaitu Bersilaturrehmi (berkonsultasi) dengan menggunakan komunikasi interpersonal dan Pengajian majlis ta'lim dengan menggunakan komunikasi kelompok. Proses kegiatankegiatan yang di lakukan pesantren untuk masyarakat, disitu banyak terjadi sosialisasi antara pihak pesantren dengan masyarakat. Peranan kegiatan ini salah satunya adalah memberikan dakwah dengan cara sosialisasi atau melakukan kegiatan-kegiatan tentang religiusitas ataupun tentang ekonomi. kegiatan ini cukup berhasil dengan rangka melaksanakan dakwah islamiah yang dilakukan pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta mempererat ukhuwah islamiah.

Kata Kunci: KH.Mufti Di Pesantren, Mengembangkan Dakwah, Masyarakat.

ABSTRACT

Da'wah is a necessity in order to develop religion. The presence of Islamic boarding schools in the community is not only as an educational institution but also as a missionary institution. Pesantren darul hikmah Sheikh Ciliwulung is a missionary institution that has a major influence in the development of da'wah to the Cakung community, and the pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung has become part of the istiqomah Cakung community in preserving and preserving Islamic values and religious culture. The development of da'wah carried out by huts pondok pondok darul hikmah Syekh Ciliwulung invites the Cakung community to carry out various activities to treat the environment according to the teachings of the Qur'an and Hadith. towards a better direction, so that the Cakung people respond, support, and provide support with the development of da'wah conducted by the Islamic Boarding School Darul Hikmah Sheikh Ciliwulung.

Based on the background above, the formulation of the problem in this study is: (1) How is Darul Pesantren Darul Development Activities Wisdom of Ciliwulung Sheikh in Cakung Village, Binuang District, Serang Regency? (2) How is the Darul Da'wah Communication Pattern Wisdom of Ciliwulung Sheikh in Developing Da'wah in Cakung Village, Binuang District, Serang Regency? (3) What are the Supporting and Inhibiting Factors in Developing Da'wah in Cakung Village, Binuang District, Serang?

The purpose of this research is to find out: (1) To Know the Development Activity of Sheikh Ciliwulung Islamic Da'wah in Cakung Village, Binuang District, Serang District. (2) To Know the Darul Da'wah Communication Pattern Wisdom of Ciliwulung Sheikh in Developing Da'wah in Cakung Village, Binuang Kab. Serang (3) To Know the Supporting and Inhibiting Factors in Developing Da'wah in Cakung Village, Binuang District, Serang Regency. In this study using qualitative methods by means of descriptive analysis, describing the subject and

object of research based on existing facts, data collection techniques using observation, interviews and documentation. Based on the research carried out, it can be concluded that: Various kinds of da'wah activities carried out by the pesantren from the wisdom of Sheikh Ciliwulung refer to the activities of the form of Da'wah Lisan and dakwah Bil Hal, The communication patterns of pesantren preaching from the wisdom of Sheikh Ciliwulung are used by means of Bersilaturrahmi (consult) by using interpersonal communication and ta'lim majlis recitation using group communication. The process of activities carried out by pesantren for the community, there was a lot of socialization between the pesantren and the community. One of the roles of this activity is to provide da'wah by socializing or carrying out activities about religiosity or about the economy. this activity was quite successful with the aim of carrying out Islamic da'wah carried out by Islamic boarding schools from the wisdom of Sheikh Ciliwulung as one of the efforts to increase the faith and devotion and strengthen the Islamic brotherhood.

Keywords: KH. Mufti In The Pesantren, Develop Da'wah, Society.

A. Latar Belakang

Untuk mempermudah dakwah Islam biasanya dibentuk suatu organisasi atau lembaga yang merupakan sebuah kekuatan umat yang disusun dalam satu kesatuan berupa bentuk persatuan mental dan spiritual serta fisik material di bawah komandan pimpinan sehingga dapat melaksanakan tugas lebih mudah, terarah dan jelas motivasinya serta jelas arah dan tujuannya sehingga dapat mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilaluinya.¹

¹ Tuty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Kalangan Majelis Ta'lim*, (Bandung: Mizan,1997), cet.1, p. 64.

Kehadiran pesantren sebagai wadah untuk memperdalam agama, juga sebagai wadah penyebaran Islam yang diharapkan dapat terus menerus mewarisi dan terus memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan dari pengalaman sosial masyarakat lingkungannya. Tidak sedikit orang di kota maupun di desa yang belum mengenal agama sehingga banyak terjadi tindakan-tindakan asusila atau penyimpangan-penyimpangan terhadap norma-norma agama. Fungsi tersebut mengindikasikan bahwa pesantren harus berperan dalam perkembangan masyarakat sekitarnya, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Hal itu karena pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan dan lembaga sosial kemasyarakatan yang tumbuh secara diam-diam di pedesaan maupun di perkotaan.²

Pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung merupakan lembaga dakwah yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dakwah kepada masyarakat Cakung, nuansa keagamaan di kampung Cakung juga masih terasa sangat kental, dan Pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung telah menjadi bagian dari masyarakat Cakung yang istiqomah dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai Islam dan budaya religious. Perkembangan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung mengajak masyarakat Cakung kearah yang lebih baik, sehingga masyarakat Cakung merespon, mendukung, dan memberikan support dengan perkembangan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Darul

² Kunto Wijoyo, *Paradigma Islam*, (Bandung: Mizan,1994), p. 246.

Hikmah Syekh Ciliwulung.

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul **Peranan KH. Mufti di Pesantren Darul Hikmah Syekh Ciliwulung dalam Mengembangkan Dakwah Islamiah (Studi di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang-Banten).**

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Kegiatan Pengembangan Dakwah Pesantren Darul Hikmah Syekh Ciliwulung di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang?
2. Bagaimana Pola Komunikasi Dakwah Darul Hikmah Syekh Ciliwulung dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Kegiatan Pengembangan Dakwah Pesantren Syekh Ciliwulung di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang.
- b. Untuk Mengetahui Pola Komunikasi Dakwah Darul Hikmah Syekh Ciliwulung dalam Mengembangkan

Dakwah di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang.

- c. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Cakung Kec.Binuang Kab.Serang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, harapan penulis sebagaimana tertera dalam tujuan penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan berharga sebagai informasi terhadap Fakultas Dakwah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan baik da'i, masyarakat, mahasiswa dan mahasiswi UIN SMH Banten.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan maka berikut ini penulis sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Sudrajat Faisal, tahun 2010 IAIN SMHB, Fakultas Ushuluddin dakwah dan adab dengan judul "Peran Pondok Pesantren Al Huda dalam Pembinaan Akidah Islam di Desa Keramat Jati-Kragilan". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh merupakan data sekunder atau bersifat lapangan, dengan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Maka dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa usaha yang dilakukan pondok pesantren Al Huda dalam pembinaan akidah islam adalah dengan mengadakan kelompok pengajian, memberantas buta aksara, mengadakan tarwih keliling, perlombaan cerdas cermat keagamaan.³

2. Skripsi yang disusun oleh Siti Nurazijah tahun 2006 IAIN SMHB, Fakultas Tarbiyah judul “Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Dakwah (Study di pondok pesantren modern babus salam Pabuaran Sibang-Tangerang)”. Metode yang digunakan induktif dan library research. Maka dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pesantren dalam melaksanakan program dakwah dengan menekankan pada seluruh santri dengan tingkah laku dan budi pekerti yang baik.⁴
3. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Lukman tahun 2006 IAIN SMHB, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab dengan judul “Peran Pondok Pesantren At Thabraniyah dalam Dakwah Islamiyyah (studi di pondok pesantren At Thabraniyah Serang-Banten)”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pencarian data yang ada pada masa sekarang untuk dikaji, dengan langkah-langkah penelitian yaitu: pengumpulan data

³ Sudrajat Faisal, “Peran Pondok Pesantren Al Huda dalam Pembinaan Akidah Islam di Desa Keramat Jati-Kragilan”, (Skripsi Sarjana, “UIN SMH Banten”,2010).

⁴ Siti Nurazijah, “Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Dakwah (Study di Pondok Pesantren Modern Babus Salam Pabuaran Sibang-Tangerang)”, (skripsi sarjana, “UIN SMH Banten”, 2006).

yang diambil dari buku-buku yang membahas mengenai ziarah kubur kemudian alat pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data yang kemudian penulis jadikan bahan sumber data dan pengolahan data. maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode dan sistem pembinaan santri Al Thabraniyah dengan metode eja, metode global dan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam bidang dakwah mengadakan pelatihan dakwah pada setiap malam sabtu, yang dibimbing dan di evaluasi oleh ustad nya.⁵

G. Kerangka Teoritis

Dakwah secara bahasa, berasal dari *Da'a-Yad'u-Da'watan* yang artinya mengajak, menyeru, atau memanggil. Sementara dakwah secara istilah mengajak manusia dengan cara bijaksana menuju jaan yang benar sesuai dengan perintah tuhan demi kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶

Dakwah merupakan fungsi dari komunikasi yang bermuatan nilai-nilai dan ajaran agama. Proses dakwah sebagai suatu bentuk komunikasi yang khas. Dihubungkan dengan terjadinya interaksi, peranan dakwah merupakan landasan pokok bagi terwujudnya suatu interaksi sosial yang di dalamnya terbentuk norma-norma tertentu sesuai dengan pesan-pesan dakwah itu

⁵ Ahmad Lukman, "Peran Pondok Pesantren At Thabraniyah dalam Dakwah Islamiyyah (Studi di Pondok Pesantren At Thabraniyah Serang-Banten)", (Skripsi Sarjana, "UIN SMH Banten", 2006).

⁶ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2014), Cet. Ke-1, p.3.

sendiri Sutherland menyatakan bahwa suatu interaksi terjadi bila terdapat suatu “Respon timbal balik sebagai suatu penyesuaian terhadap perilaku pihak lain”. Komunikasi merupakan dasar terbentuknya interaksi sosial. Komunikasi dakwah mengajak orang secara lisan (*Dakwah Bil Lisan*) dan perbuatan (*Dakwah Bilhal*).⁷

Pesantren adalah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam di mana di dalamnya terjadi interaksi aktif antara Kiai atau ustad sebagai guru dan para santri sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid/mushalla atau beranda masjid/mushalla, ruang kelas, atau emper asrama (pondok) untuk mengaji dan membahas buku-buku teks keagamaan karya ulama masa lalu.⁸

Dalam sebuah tulisannya tentang pesantren, Abd A’la menggambarkan realita tersebut sebagai sebuah *medium cultural* pesantren dalam mentransformasikan dirinya kepada masyarakat. Karena sesuai dengan misi (commied) awal yang diembannya untuk membumikan dan menyebarkan nilai-nilai islam, pesantren senantiasa hadir untuk membebaskan masyarakat dari kebodohan dan tertindasan, dengan tetap mengacu pada kebutuhan masyarakat. Artinya kehadirannya terutama pesantren-pesantren besar yang ada saat ini adalah

⁷ Bambang Saiful Ma’arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), p.36.

⁸ Mahmud, *Model-Model Pembelajaran di Pesantren*, (Tangerang: Media Nusantara, 2006), cet ke-1, p.1.

dimulai dari keinginan pendirinya untuk mengadakan transformasi terhadap Masyarakat Indonesia.⁹

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sejalan dengan definisi tersebut, krik dan miler mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya¹⁰.

Data yang di maksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto dokument pribadi, nota dan catatan lainnya. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peranan KH.Mufti di pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung dalam mengembangkan dakwah di kampung Cakung.

2. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan September 2018, Penelitian ini dilakukan yang berada di daerah Cakung, Kec.Binuang, Kab.Serang.

⁹ Baddrut Tamam, *Pesantren, Nalar dan Tradisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet.ke-1, p.30.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,1999), Cet.Ke-1, p.138.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode.

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan yang mengetahui tentang peranan KH.Mufti di pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung dalam mengembangkan dakwah di kampung. Antara lain pimpinan pesantren, ustad pesantren, dan tokoh masyarakat Cakung.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung mengenai peranan KH.Mufti di pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung dalam mengembangkan dakwah di kampung Cakung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen atau arsip, foto-foto, termasuk buku-buku tentang pendapat atau teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

4. Analisis Data

Setelah penullis mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengolah dan menganalisa data dan hasil wawancara dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu data yang sudah terkumpul, penulis jabarkan dengan memberikan analisa-analisa untuk kemudian penulis ambil kesimpulan terakhir, agar penulis mengetahui peranan pesantren darul hikmah dalam mengembangkan dakwah di kampung Cakung.

I. Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Pengembangan Dakwah Darul Hikmah Syekh Ciliwulung

Berbagai macam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pihak pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung lebih mengacu pada kegiatan bentuk lisan (Dakwah Bil-Lisan), yang berceramah langsung menyentuh masyarakat dan Dakwah Bil Hal, dakwah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan sosial.

- a. Dakwah Bil Lisan dalam Kegiatan dakwah melalui peringatan hari-hari besar islam (PHBI) yaitu Pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung memperingati hari besar islam seperti tahun baru hijriyah yang jatuh pada tanggal 1 Muharram, Peringatan Maulid Nabi pada tanggal 12 Rabiul Awal, Peringatan Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad Saw yang jatuh pada tanggal 27 Rajab. Acara ini diisi dengan ceramah atau nasehat keagamaan yang dilakukan tidak hanya oleh pimpinan pesantren atau para ustad yang menjadi tenaga pengajar tetapi juga dilakukan oleh ustad atau tokoh masyarakat yang bukan berasal dari pesantren darul hikmah syekh ciliwulung.
- b. Dakwah Bil Lisan dalam Kegiatan dakwah melalui Pengajian Rutin (Mendirikan Majelis taklim) : Untuk kaum ibu-ibu sendiri di laksanakan seminggu sekali hari Jumat pada pukul 14.00 WIB (ba'da jumat) sampai pukul 15.30 WIB. Tujuan diadakannya pengajian tersebut adalah untuk membimbing ibu-ibu mengerti agama, beribadah dengan baik dan benar dan membaca Al-Qur'an dengan makhrojul huruf yang

benar, materi yang diberikan dalam pengajian ini adalah akhlak, fiqih, tauhid, tafsir, dan materi-materi yang lainnya yang berkenaan dengan kewanitaan dan rumah tangga. Penyampaian materi disampaikan dengan cara ceramah dan di ikuti dengan tanya jawab karena metode inilah yang dianggap lebih efisien oleh pengasuh untuk jamaah mengingat masih banyak jamaah yang awam.

Dan Kaum bapak-bapak di laksanakan pada malam kamis dan waktunya selepas ba'da isya. pengajian ini diikuti pula oleh para santri kegiatan yang dimulai dengan hadarot, marhabanan dan ceramah agama. Materi yang diberikan dalam pengajian ini adalah hadist, tasawuf dan fiqih. Tujuan diadakan pengajian adalah untuk meningkatkan kadar ilmu agama dan silaturrahi antar masyarakat sekitar. Pengajian yang diadakan oleh pihak pesantren membawa hasil yang baik itu dapat dilihat dari kondisi keagamaan masyarakat sekitar yang dulu masyarakat awam dengan ilmu agama sekarang menjadi lingkungan yang religi.¹¹

- c. Adapun dakwah Bil Lisan dalam Peringatan Haul KH.Mufti Asnawi
 - 1) Ziarah kubur ke makam KH.Mufti Asnawi dilaksanakan kurang lebih tiga hari sebelum pelaksanaan haul. Ada yang melaksanakan di waktu pagi dan ada juga yang melaksanakannya di waktu sore. Karena mengingat yang ziarah ke makam KH.Mufti bukan hanya dari Cakung

¹¹ Wawancara pribadi dengan penasehat darul hikmah Syekh Ciliwulung yaitu Ustad Muchlisi, Cakung 09 September 2018, Pukul 15.00 Wib.

(Tangerang) dan sekitarnya akan tetapi para penziarah banyak yang datang dari luar daerah ketika menjelang peringatan haul seperti dari Bengkulu, Jakarta, Megelang, Bogor dan lain-lain.

2) Manaqib dan tahlil. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari sebelum kegiatan pengajian umum dilaksanakan. Bertempat di kediaman pengasuh di pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung

3) Pengajian umum, kegiatan ini merupakan acara puncak atau acara inti yang ditunggu-tunggu oleh para pengunjung yang bertempat di halaman pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung. Dihadiri ribuan orang dari berbagai daerah. Turut hadir pula para Kiai dan juga masyarakat umum baik itu yang tinggal di lingkungan pondok pesantren maupun yang datang dari luar kota.

d. Dakwah Bil Haal dalam Penyembelihan Hewan Qurban yaitu Keharusan berqurban itu bukanlah semata-mata ditujukan kepada Nabi Ibrahim As dan Nabi Ismail As saja, dalam memenuhi segala perintah tuhan. Akan tetapi perintah ini disyariatkan pula kepada umat Nabi Muhammad Saw sebagaimana yang difirmankan oleh Allah Swt dalam Al Quran surat At-Kautsar ayat 1-3 yang berbunyi

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْفَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (٢) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

Artinya : *“Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah sholat karena tuhanmu dan*

*berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu
adalah yang terputus”.*(QS.At-Kautsar)

Dengan berqur’ban diharapkan akan melahirkan rasa solidaritas yang tinggi dan tanggung jawab yang besar guna meningkatkan kepedulian sosial dan berbagi rasa sesama muslim dalam segala macam kebutuhan dan dalam situasi apapun.

- e. Dakwah Bil Hal dalam Penyalurkan zakat fitrah maupun zakat mal kepada orang yang berhak menerima zakat. Yaitu Agama islam merupakan agama yang universal. Dari hal yang terkecil sampai yang besar dibahas dalam agama islam, salah satunya adalah membahas tentang perlakuan seorang uslim terhadap anak yatim piatu, dimana seorang muslim diperintahkan untuk menjada dan memelihara mereka. Sebagaiman Allah Swt terangkan dalam Qs. Al-Maun ayat 1-7 yang berbunyi:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ وَلَا يَحِصُّ عَلَى
طَعَامِ الْمِسْكِينِ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ الَّذِينَ
هُمْ يُرَاءُونَ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Artinya: "Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang sholat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari sholatnya, orang-orang yang berbuat

riya dan enggan (menolong dengan) barang berguna”. (QS.Al-Maun).

Dari ayat di atas menggambarkan bahwa seorang muslim termasuk kepada orang yang mendustakan agama, apabila ia melalaikan akan hak-hak anak yatim piatu.

Hubungan masyarakat dengan pondok pesantren sudah lama terjalin, sebagai mana yang dikatakan oleh bapak sholeh selaku tokoh masyarakat desa Cakung Srewu. “Selama ini hubungan masyarakat dengan pondok pesantren sangat erat, masyarakat merasa menggantungkan nasib kepada pondok pesantren karena padanyalah muncul pembaharuan dan masyarakat mengharapkan bimbingan nasehat, meningkatkan ibadah, dan memperbaiki ke adaan ekonomi masyarakat desa Cakung Srewu”¹²

- f. Dakwah Bil Hal dalam Gotong royong (kerja bakti) yaitu

Dalam gotong royong pondok pesantren juga mempunyai agenda tahunan, tepatnya pada bulan Muharram pada bulan ini, para santri khususnya laki-laki di utus untuk bergotong royong di masyarakat untuk membersihkan Mushalla, Masjid yang ada disekitar desa Cakung Srewu sehingga seluruh santri putra dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan Mushalla yang ada di desa Cakung Srewu.¹³

2. Pola Komunikasi Dakwah Darul Hikmah Syekh Ciliwulung

¹²Wawancara pribadi dengan tokoh masyarakat yaitu Bapak Sholeh, Cakung 31 Agustus 2018, Pukul 15.00 Wib.

¹³Wawancara pribadi dengan tokoh masyarakat desa Cakung Srewu yaitu Bapak Sholeh, Cakung 31 Agustus 2018, Pukul 15.00 Wib.

- a. Bersilaturrehmi (berkonsultasi) dengan menggunakan komunikasi interpersonal

Pola komunikasi ini dilakukan dalam bentuk silaturrehmi. Dimana masyarakat mengunjungi Kiai untuk meminta bantuan, nasehat, atau bertanya masalah agama tentang kehidupan mereka seperti membicarakan masalah akademis ataupun masalah pribadi. Dalam hal ini Kiai sangat berperan penting untuk memberikan solusi atau arahan kepada masyarakatnya. Bentuk komunikasi antarpribadi yang biasa dilakukan masyarakat lingkungan pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung kepada Kiai dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya masyarakat desa Cakung Srewu memiliki masalah pribadi baik itu masalah tentang pengetahuan atau masalah lainnya, biasanya mereka berkonsultasi dengan Kiai pondok pesantren Syekh Ciliwulung.

- b. Pengajian majlis ta'lim dengan menggunakan komunikasi kelompok

Pola komunikasi ini dilakukan dalam bentuk pengajian majlis ta'lim. Dimana komunikator menunjukkan pesannya kepada komunikan melalui ceramah, diskusi dan lainnya. Pada saat kegiatan pengajian, para jamaah (Warga Masyarakat Cakung) mendengarkan ceramah atau penjelasan materi dari kiyai atau melakukan diskusi dengan kiyai dan pada saat itu jama'ah mencoba untuk memahami isi ceramah atau penjelasan materi dari Kiai.

Kiai sebagai bagian dari masyarakat yang juga memiliki pengaruh besar dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali banyak berhubungan dengan masyarakat baik secara individu atau kelompok. Proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan pesantren yang sudah disebutkan di atas yaitu untuk masyarakat, disitu banyak terjadi sosialisasi antara pihak pesantren dengan masyarakat. Peranan kegiatan ini salah satunya adalah memberikan dakwah dengan cara sosialisasi atau melakukan kegiatan-kegiatan tentang religiusitas ataupun tentang ekonomi.

Keberadaan pesantren ini sungguh memberikan kehidupan yang lebih baik kepada masyarakat dari segi ekonomi, ataupun religi, masyarakat memang tidak kehilangan akal untuk memanfaatkan keberadaan pesantren yang besar ini, pesantren ini juga tidak pernah membatasi pedagang yang ingin berjualan di dalam pesantren maupun di sekitaran pesantren.

Dengan demikian bahwa keberadaan pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung memang mempunyai peranan tersendiri bagi masyarakat dalam merubah kehidupan sosial masyarakat desa Cakung Srewu. Peranan pondok pesantren dalam kehidupan bermasyarakat dapat dijelaskan dengan diterimanya nilai-nilai moral keagamaan yang dibawa oleh pesantren.

3. Faktor pendukung dan penghambat darul hikmah Syekh Ciliwulung

1. Faktor Pendukung

- a. Warga masyarakat yang bisa menerima keberadaan pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung di desa Cakung Srewu dan sekitarnya, hal ini dapat dilihat tidak ada terjadinya suatu pertentangan dalam masyarakat terhadap keberadaan pondok pesantren, serta adanya kesadaran dalam diri masyarakat akan pentingnya meningkatkan nilai-nilai keagamaan.
- b. Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan atau aktivitas yang di adakan oleh pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung.
- c. Adanya koordinasi dan kerjasama antara pihak pondok pesantren dan masyarakat sehingga dapat saling membantu dan melengkapi demi kelancaran dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh pesantren.

2. Faktor penghambat

- a. Masalah waktu yang terbatas, yang di miliki pesantren untuk masyarakat sangat terbatas. Bagi para ustad (guru) yang mengajar di pesantren untuk terjun langsung

kemasyarakat masing sangat kurang di karenakan masing-masing mempunyai kesibukan akan tetapi sesibuk apapun masih teratasi.

- b. Keuangan juga menjadi faktor penghambat kegiatan karena minimnya dana menjadikan kegiatan dakwah tidak berjalan secara efektif.¹⁴

J. Kesimpulan

1. Berbagai macam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pihak pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung lebih mengacu pada kegiatan bentuk lisan (dakwah Bil-Lisan), yang berceramah langsung menyentuh masyarakat yaitu:
 - a. Peringatan Hari Besar Islam
 - b. Pengajian Majelis Ta'lim (Mendirikan Masjid)
 - c. Haul KH.Mufti Asnawi

Sedangkan dakwah Bil Hal, dakwah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan sosial yaitu:

- a. Bantuan Penyalurkan Zakat Fitrah Maupun Zakat Mal Kepada Para Mustahik

¹⁴ Wawancara pribadi dengan Ustad Muchlisi, Cakung 09 September 2018, Pukul 15.00 Wib.

- b. Penyembelihan Hewan Qurban
- c. Gotong Royong (Kerja Bakti)

Bahwa kegiatan ini cukup berhasil dengan rangka melaksanakan dakwah Islamiah yang dilakukan pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta mempererat ukhuwah Islamiah.

2. Adapun pola komunikasi dakwah pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung yang digunakan dengan cara yaitu

- a. Bersilaturrehmi (berkonsultasi) dengan menggunakan komunikasi interpersonal. Dimana masyarakat mengunjungi Kiai untuk meminta bantuan, nasehat, atau bertanya masalah agama tentang kehidupan mereka seperti membicarakan masalah akademis ataupun masalah pribadi.
- b. Pengajian majlis ta'lim dengan menggunakan komunikasi kelompok. Pola komunikasi ini dilakukan dalam bentuk pengajian majlis ta'lim. Dimana komunikator menunjukkan pesannya kepada komunikan melalui ceramah, diskusi dan lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung memang mempunyai peranan tersendiri bagi masyarakat dalam merubah kehidupan sosial keagamaan masyarakat desa Cakung Srewu.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan yang di adakan pondok pesantren dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat Desa Cakung. Berikut ini merupakan faktor pendukung yaitu:
 - a. Warga masyarakat yang bisa menerima keberadaan pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung di desa Cakung Srewu dan sekitarnya, hal ini dapat dilihat tidak ada terjadinya suatu pertentangan dalam masyarakat terhadap keberadaan pondok pesantren, serta adanya kesadaran dalam diri masyarakat akan pentingnya meningkatkan nilai-nilai keagamaan.
 - b. Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan atau aktivitas yang di adakan oleh pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung.

- c. Adanya koordinasi dan kerjasama antara pihak pondok pesantren dan masyarakat sehingga dapat saling membantu dan melengkapi demi kelancaran dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh pesantren.

Faktor penghambat kegiatan yang di adakan pondok pesantren dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat desa Cakung adalah sebagai berikut:

- a. Masalah waktu yang terbatas, yang di miliki pesantren untuk masyarakat sangat terbatas. Bagi para ustad (guru) yang mengajar di pesantren untuk terjun langsung kemasyarakat masing sangat kurang di karenakan masing-masing mempunyai kesibukan akan tetapi sesibuk apapun masih teratasi.
- b. Keuangan juga menjadi faktor penghambat kegiatan karena minimnya dana menjadikan kegiatan dakwah tidak berjalan secara efektif.

K. Saran-Saran

1. Semakin aktif untuk menjalankan dakwah dengan masyarakat sekitar dalam kegiatan dakwah. Masyarakat sekitar pondok pesantren dan pihak lainnya dapat membantu

dalam pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut, sehingga bisa dilakukan dengan yang lebih efektif.

2. Kepada masyarakat Cakung hendaknya dalam menyikapi kegiatan Islam yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren darul hikmah Syekh Ciliwulung agar dapat memberikan antusiasme yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang dapat membangun ketentraman di masyarakat.